

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Kendal

Halaman 18

# BPK Diminta Hitung Kerugian Negara

## Dugaan Penyelewengan Dana Desa Summersari, Kendal

SEMARANG - Warga Desa Summersari, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal mendatangi Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Jawa Tengah di Pudakpayung, Semarang. Saat datang pada Selasa (15/8) sore lalu, warga meminta BPK bisa segera berkoordinasi dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) Kendal untuk menghitung kerugian negara dalam kasus dugaan penyelewengan dana desa (DD), alokasi dana desa (ADD), dan kas desa di wilayah mereka.

Slamet, satu dari lima perwakilan warga Desa Summersari mengatakan, sudah cukup banyak DD, ADD dan kas desa yang diselewangkan. Di antaranya, DD untuk betonisasi jalan desa, ADD untuk dana kesehatan masyarakat desa dan kas desa hasil lelang TKD. Penyelewengan terjadi sejak 2014 hingga 2016 lalu.

Warga menduga penyelewengan dana dilakukan Kepala Desa, Sujarwo bersama

sejumlah perangkatnya. Saya dan warga sudah melapor ke Kejaksaan Negeri Kendal sejak Oktober tahun lalu. Informasi dari kejaksaan katanya tinggal menunggu audit kerugian negara dari BPK.

"Maka, kami datang ke BPK untuk meminta mereka bisa segera melakukan audit," ujar Slamet.

Menurut dia, warga saat ini sudah resah. Warga ingin pihak-pihak yang terlibat dalam dugaan penyelewengan DD, ADD, dan kas desa segera diusut tuntas, dan ditetapkan sebagai tersangka.

### Melakukan Pemeriksaan

"Kepala desa juga dinonaktifkan dari jabatannya. Sebab dari inspektorat daerah telah melakukan pemeriksaan dan menyatakan ada kerugian negara sekitar Rp 358 juta untuk dugaan penyelewengan dana desa dan ADD 2016," tambah Slamet.

Lebih lanjut dikatakannya, selain menyelewangkan DD, ADD, dan kas desa

untuk kepentingan pribadi, kades juga menyewakan tanah bengkok desa dan menjual tanah berem atau tanah irigasi. Yang bersangkutan pun menggelembungkan tanah bengkok desa untuk pembebasan lahan tol Semarang-Batang. "Saya punya buktinya dan untuk kasus itu saya laporkan ke Polres Kendal."

Kepala Seksi (Kasi) Pidana Khusus Kejari Kendal, Eddy Wijayanto saat ditemui usai koordinasi dengan BPK Jateng pada Selasa (15/8) lalu, meminta warga desa bersabar.

Pihaknya tak ingin gegabah dalam menetapkan status tersangka. Pihaknya masih berkoordinasi dengan BPK Perwakilan Jateng untuk menghitung kerugian negara dalam dugaan penyelewengan DD, ADD dan kas desa tersebut.

Humas BPK Perwakilan Jateng, Okti Kussrini mengungkapkan, koordinasi yang dilakukan kejaksaan saat ini baru memasuki tahap *ekspose* awal perkara, sehingga pihaknya pun belum bisa memberikan informasi lebih lanjut. (K23-63)



SMM Nurhafid

**DATANGI KANTOR BPK :** Sejumlah warga Desa Summersari, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal mendatangi Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Jateng, Selasa (15/8) sore. (63)